

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan Tingkat kemampuan keuangan daerah kabupaten Lampung Timur tahun anggaran 2020-2022 dianggap masih kurang untuk menjalankan dan mendukung otonomi daerah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan rasio:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami perkembangan, namun perkembangan tersebut masih dalam kategori rendah sekali
2. Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, selama 3 tahun menunjukkan rasio dengan rentang diantara 0,00-10,00% dengan kemampuan keuangan yang tergolong Sangat Kurang. Walau mengalami perkembangan setiap tahun namun perkembangan masih dalam kategori sangat kurang.
3. Berdasarkan kemampuan PAD untuk membiayai pengeluaran rutin daerah, yang sering disebut juga dengan Rasio IKR (Indeks Kemampuan Rutin) mengalami kenaikan setiap tahun namun masih masuk dalam kategori sangat kurang.
4. Berdasarkan hasil rasio keserasian kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten Lampung Timur cenderung memprioritaskan belanja rutin dibandingkan memenuhi

pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat kabupaten Lampung Timur. Meskipun terdapat banyak sumber-sumber pembiayaan untuk pembangunan daerah berdasarkan UU No 33 Tahun 2004 pasal 10, namun faktanya pemerintah kabupaten Lampung Timur yang lebih condong pada ekonomi kerakyatan belum memperhatikan pembangunan daerah, walaupun belanja pembangunan naik tetapi relatif kecil.

5. Rasio Pertumbuhan kabupaten Lampung mengalami penurunan di tiap periode tahun anggaran (2020-2022), Total Pendapatan Daerah, sama halnya dengan belanja rutin yang juga mengalami penurunan, dan belanja pembangunan mengalami kenaikan. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi pertumbuhan kabupaten Lampung Timur menunjukkan rata-rata yang negatif, karena pertumbuhan PAD dan TDP tidak diikuti oleh pertumbuhan belanja pembangunan yang signifikan, melainkan diikuti oleh kenaikan belanja rutin yang besar.
6. Berdasarkan hasil analisis rasio belanja langsung dan tidak langsung mengalami penurunan karena meningkatnya belanja langsung yang lebih besar dibandingkan belanja tidak langsung. Yang mengakibatkan efek yang cukup besar bagi perkembangan keuangan daerah dalam mendukung dan menjalankan otonomi daerah kabupaten Lampung Timur

Dalam hal ini, kemampuan keuangan pemerintah daerah belum mampu untuk mendukung jalannya otonomi daerah kabupaten Lampung Timur.

Anggaran cenderung digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan internal pemerintah dibandingkan kesejahteraan dan kepentingan umum. Tergantungnya pemerintah kabupaten Lampung Timur terhadap anggaran pemerintah pusat menjadi tanda bahwa APBD Lampung Timur belum sepenuhnya mampu mendukung otonomi daerah. Terbukti adanya suntikan dana sebanyak Rp. 800 Milyar untuk mendukung pemerintah daerah provinsi Lampung dalam rangka perbaikan dan pengadaan infrastruktur.

<https://nasional.kompas.com/read/2023/05/05/17511271/pemerintah-pusat-kucurkan-rp-800-miliar-untuk-perbaikan-jalan-di-lampung>

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan tentang kinerja keuangan Pemerintah kabupaten Lampung Timur, penulis mencoba mengajukan beberapa saran. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat terbatasnya jumlah dan jenis sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, maka diperlukan penyerahan beberapa sumber keuangan nasional yang potensial untuk dikelola dan dipungut sendiri oleh daerah dan menjadi penerimaan PAD.
2. Penelitian ini hanya menganalisis beberapa komponen dalam perkembangan APBD, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis seluruh komponen yang terdapat dalam APBD sehingga akan lebih lengkap.

3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa model analisis rasio keuangan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh model analisis rasio keuangan sehingga hasil analisisnya lebih lengkap dan menyeluruh.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun anggaran 2020-2022 di kabupaten Lampung Timur saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya tahun anggaran lebih banyak dan obyek penelitiannya dilakukan di beberapa kota atau kabupaten sehingga ada perbandingan antara kabupaten yang satu dengan kabupaten yang lain.